BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

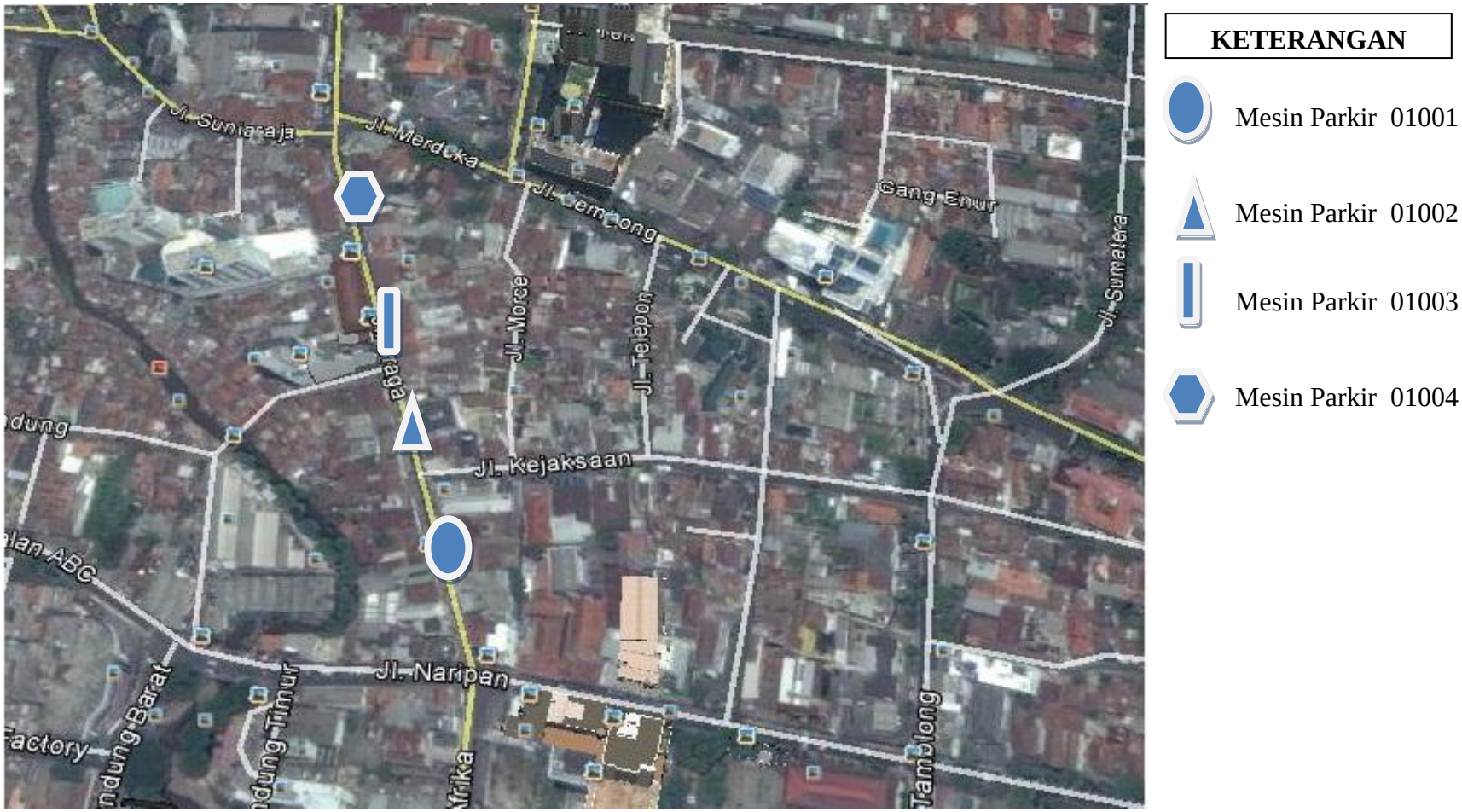
3.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Adapun lokasi kajian Parkir Meter berada di jalan Braga Kota Bandung ditunjukan pada peta berikut ini.

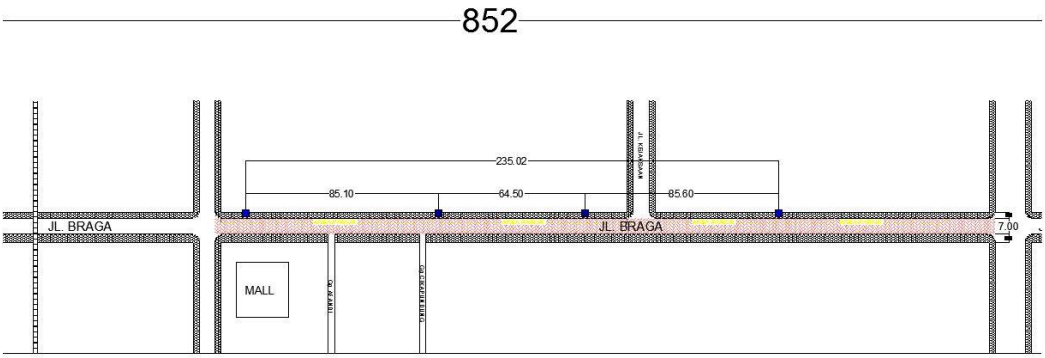


Gambar 3.1. Peta Lokasi Penelitian

Di Jalan Braga ini lokasi Parkir Meter dibagi menjadi 4 titik berikut tata letak mesin Parkir Meter tersebut :



Gambar 3.2. Lokasi Penempatan Mesin Parkir Meter



Gambar 3.3. Denah Jalan Braga dan Jarak Parkir Meter

3.1.1. Kondisi Geografis dan Tofografi

Lokasi penelitian berada di Jalan Braga Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Secara tofografi Braga berupa dataran dimana terletak pada ketinggian ± 700 mdpl, namun untuk ukuran ketinggian tersebut lokasi penelitian merupakan daerah bukit atau dataran cukup tinggi bila membandingkan Kota Bandung dengan kota yang lain.

3.1.2. Iklim

Lokasi penelitian terletak di Provinsi Jawa Barat Negara Indonesia yang merupakan negara beriklim tropis. Untuk Kota Bandung sendiri saat hujan datang curah hujan cukup tinggi dan untuk musim kemarau udara masih terbilang cukup sejuk mengingat Kota Bandung dikelilingi oleh gunung.

3.1.3. Gambaran Lokasi Secara Sosial dan Ekonomi

Jalan Braga terletak di jantung Kota Bandung dimana tempat ini merupakan pusat perputaran uang, dapat dikatakan Jalan Braga merupakan pasar Modern yang isinya adalah sebagai Berikut :

a. Hotel;

b. *Restaurant*;

c. *Mini Market*;

d. *Mall*;

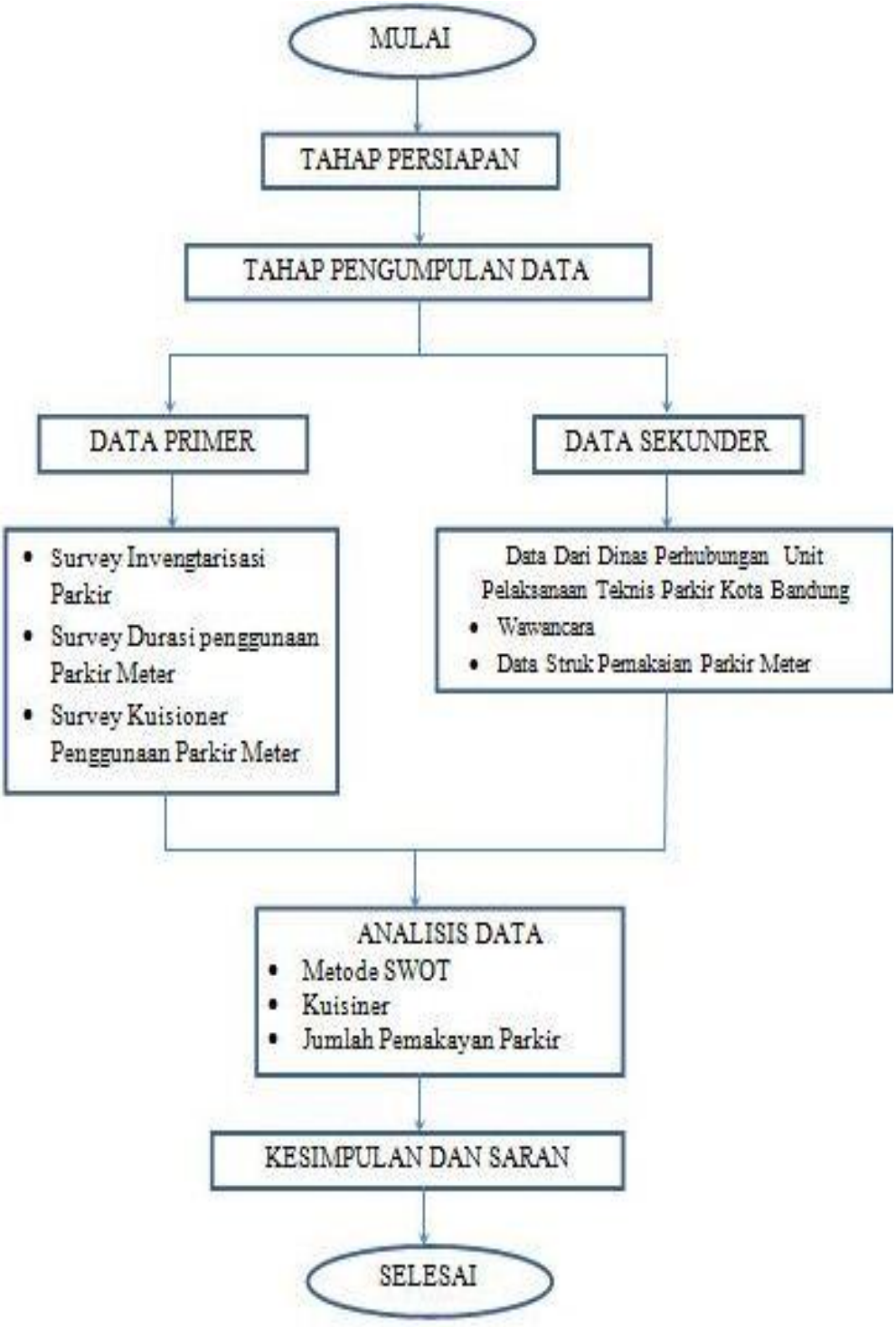
e. *Bioskop*;

f. *Karouke* dan tempat hiburan lainnya.

Banyak wisatawan domestik dan internasional berkunjung ketempat ini, baik menggunakan kendaraan ataupun berjalan kaki. Di kota yang besar tidak terlepas dari masalah sosial, dari mulalui gelandangan sampai tuna susila yang berkeliaran di Jalan Braga. Namun yang paling mencolok di tempat ini terdapat parkir di badan jalan maka diuji cobakanlah Parkir Meter yang dianggap Pemerintah Kota Bandung dapat mengurangi trasportasi khususnya dibidang parkir.

3.2. Metodelogi Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini secara garis besar dapat dilihat pada bagan di bawah ini:



Gambar 3.3. Diagram Alir

3.3. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini dilakukan beberapa kegiatan sebagai awal dari seluruh rangkaian kegiatan yang akan direncanakan. Hasil tahap persiapan ini akan sangat mempengaruhi proses yang dilakukan dalam tahap-tahap selanjutnya.

Pada tahapan persiapan akan dihasilkan sebuah kerangka analisis dan rencana survey yang akan dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan data yang diperlukan dalam proses analisis nantinya. Selain daripada itu pada tahapan ini juga dihasilkan identifikasi awal permasalahan yang terjadi di lokasi wilayah studi.

3.4. Tahap Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan di lokasi studi adalah sebagai berikut:

3.4.1. Data Primer

Menurut buku Pengantar Statistik Sosial (Prastyo, Arifin, & Febriana , 2010) Data Primer adalah data yang dikumpulkan dan dioleh sendiri oleh peneliti,.

Pengumpulan data primer dilakukan dengan melakukan survey langsung di lapangan. Pengambilan data primer dilakukan setelah seluruh komponen tahapan persiapan survey terpenuhi seperti tenaga survey, perlengkapan dan alat survey, maupun gambaran kondisi umum wilayah studi, dan beberapa hal yang perlu dipersiapkan sebelum pelaksanaan survey lapangan.

Dalam tahapan ini pengumpulan data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Survey Inventarisasi Mesin Parkir Meter
    a. Survey inventarisasi mesin parkir meter yaitu:

- Kondisi mesin parkir.
- Jenis mesin yang digunakan.
- Jarak penempatan menempatan alat parkir meter.
- Survey Parkir guna untuk mengetahui banyaknya pemakai lahan Parkir dan dibandingkan dengan pemakai parkir meter.

b. Survey Kecepatan Penggunaan Parkir Meter.

- Alat yang digunakan dalam melakukan survey:
  - Kamera
  - Handphone.
  - Alat tulis
- Data yang diamati:
  - Kendaraan yang akan parkir.
  - Pemakaian mesin parkir.
  - Juga Menghitung kecepatan pemakai parkir pada saat memeberikan tiket keluar.

3.4.1. Data Kuesioner

Data kuesioner ini di gunakan untuk mengetahui persepsi pengguna parkir apakah sudah banyak mengetahui tentang keberadaan mesin parkir, Dan juga Untuk mengetahui ada tidaknya Keterkaitan antara variable H1 dan H0, dimana H1 adalah Hipotesa awal dan H0 adalah hasil dariperhitungan chi square yang menunjukan bahwa jika H0 ditolak maka H1=Hipotesis ada keterkaitan antara Juru Parkir dan Pengguna Yang Menggunakan Parkir Meter..

Berikut adalah jenis-jenis kebutuhan data primer bereserta sumber dan kegunaannya bisa dilihat di Tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Inventaris Parkir

No	Jenis Data	Sumber Data	Kegunaan Data
1	Data Inventarisasi Mesin Parkir Meter	Inventarisasi Parkir	Untuk mengetahui kondisi mesin parkir dan jarak antara mesin parkir.
2	Data Kecepatan	Kendaraan masuk, keluar dan penggunaan mesin parkir	Untuk mengetahui kecepatan rata-rata pada saat kendaraan akan masuk,keluar serta menggunakan mesin parkir
3	Data Kuesioner	Kuesioner ke Pengguna Parkir	Untuk mengetahui keterkaitan antara sikap juru parkir terhadap efektivitas penggunaan parkir meter.
4	Data Wawancara	Dinas Perhubungan, survey lapangan dan semua orang yang terlibat didalamnya	Untuk mengetahui faktor eksternal dan internal guna untuk dianalisis dalam metode SWOT

3.4.2. Inventarisasi Mesin Parkir Meter

Sebelum melakukan perhitungan menurut kondisi, maka dilakukan terlebih dahulu inventarisasi mesin parkir yang sudah ada dengan tujuan mengetahui kondisi mesin parkir, apakah masih dalam kondisi baik atau tidak serta mengetahui jarak antara mesin parkir dan sudut berapa yang dipakai pada parkir Jalan Braga. Adapun rekapitulasi inventarisasi mesin parkir adalah sebagai berikut:

Tabel 3-2 Inventarisasi Mesin Parkir Pada Kawasan Studi

No	Jenis Rambu	Total
1	Mesin Parkir Meter	4 unit
2	Plang Pemberitahuan	4 unit

Sumber: Hasil Survey, 2016

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa telah terdapat 4 unit mesin parkir meter pada kawasan studi yang terpasang sepanjang 800 m yang terdiri dari 4 unit Plang Pemberitahuan. Dari hasil survey didapat jika mesin parkir kadanng-kadang suka mati atau tidak dapat dipakai, tapi itu hanya berlangsung sebentar.

3.4.3. Data Sekunder

Data Sekunder ini di dapatkan dari Dinas Perhubungan, Unit Pelaksana Teknis Parkir. Disana akan mendapatkan data dengan metode wawancara dan meminta data mengenai Penggunaan Lahan Parkir.

3.5. Analisa Data

Setelah tahapan identifikasi awal kondisi umum wilayah studi yang akan memberikan berbagai informasi primer pada proses tahapan selanjutnya, kemudian dilakukan tahapan analisis data guna memberikan evaluasi terhadap Penerapan Parkir Meter, adapun analisa data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Mengelompokan data existing Mesin Parkir di daerah studi.
b. Mendetailkan data pengolahan dari studi awal sehingga tercipta form–form isian berupa tabel–tabel.
c. Mengisi dan memindahkan data yang telah terkumpul ke dalam tabel–tabel isian.
d. Melakukan pengolahan data berupa evaluasi ketentuan berdasarkan panduan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.
e. Melakukan evaluasi terhadap ketentuan panduan menurut persepsi pengguna Mesin Parkir Meter.

3.5.1. Analisa Kecepatan Penggunaan Parkir Meter

Analisa kecepatan ini menggunakan metode kendaraan Masuk, Keluar serta Penggunaan Mesin Parkir dengan metoda ini di dapat kecepatan rata-rata penggunaan alat parkir serta mengetahui lama rata-rata kendaraan pada saat keluar

dan masuk kekawasan parkir. Survey ini dilakukan dari dalam kawasan parkir di Jalan Braga.

3.6. Uji Hipotesis

Uji hipotesa ini menggunakan tabulasi silang untuk menghasilkan nilai Chi Square yang menunjukan hubungan pengaruh antar variabel satu sama lain/ untuk mengetahui antara Hipotesa pada BAB 1 apakah bisa diterima apa tidak (hipotesa diterima atau ditolak).